

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dilihat kesimpulan terkait pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap ROE pada Bank Negara Indonesia Syariah periode tahun 2016-2018.

1. Hasil Uji Hipotesis

a. Pengaruh DER Terhadap ROE

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Nilai t_{hitung} dari variabel DER sebesar -3,060 sedangkan t_{tabel} yang diketahui sebelumnya sebesar -2,03452. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis H_0 ditolak dengan kata lain variabel DER secara parsial berpengaruh negatif terhadap ROE. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$ sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan

apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

b. Pengaruh FDR Terhadap ROE

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Nilai t_{hitung} dari variabel FDR sebesar -0,482 sedangkan t_{tabel} yang diketahui sebelumnya sebesar -2,03452. Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis H_0 diterima dengan kata lain variabel FDR secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap ROE. Hal ini diperkuat dengan melihat nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu $0,633 > 0,05$ sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_a ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE.

c. Pandangan Teori Perbankan Syariah Mengenai Pengaruh DER dan FDR Terhadap ROE

Menurut pandangan perbankan syariah Debt to Equity Ratio secara signifikan berpengaruh terhadap ROE dimana semakin tinggi tingkat penggunaan risk (financial laverage) akan menghasilkan semakin tinggi pula ROE. Sedangkan financing to deposit ratio berpengaruh positif terhadap ROE dimana penyaluran dana yang semakin besar akan menyebabkan pendapatan semakin meningkat sehingga berpengaruh terhadap naiknya laba bank syariah.

B. Hasil Uji Korelasi dan Determinasi

1. Hasil Uji Korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Pada penelitian model ini nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,561 yang berarti tingkat hubungan antara variabel FDR dengan ROE adalah korelasi rendah dikarenakan berada dalam interval 0,40 – 0,599.

2. Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menggunakan SPSS 21.0. Pada penelitian ini koefisien determinasi (R^2) sebesar sebesar 0.315. Hal ini berarti variabel DER dapat memberikan pengaruh terhadap ROE sebesar 31,5%. Sedangkan sisanya sebesar $100\% - 31,5\% = 68,5\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

C. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan sedikit saran pada penelitian yang diajukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan data, mengganti lokasi penelitian dan menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin dapat memengaruhi *Return On Equity* agar hasil penelitian lebih baik.
2. Periode pada penelitian ini menggunakan data bulanan pada BNI Syariah selama 3 tahun yaitu dari tahun

2016-2018, maka yang saya harapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan data lebih banyak lagi. Misalnya: 4 tahun, 5 tahun, 6 tahun.

3. Untuk praktisi lembaga keuangan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk menggunakan informasi terkait *Debt to Equity Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Equity* untuk memperatikan variabel lainnya dalam menilai kinerja didalam bank syariah.
4. Untuk para akademisi, hal ini menjadi masukan dimana perlu dikaji kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi *Return On Equity* sehingga dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan hal-hal yang mempengaruhi *Return On Equity*.